ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Pendayagunaan Zakat Produktif Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompet Dhuafa Dalam Pengembangan Ekonomi *Mustaḥiq* (Studi Kasus : Program *Social Trust Fund* (STF) di Surabaya)" adalah hasil penelitian lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang Bagaimana manajemen zakat produktif di Dompet Dhuafa pada Program *Social Trust Fund* (STF) di Surabaya dan bagaimana pemberdayaan *mustaḥiq* yang dilakukan oleh Dompet Dhuafa pada Program *Social Trust Fund* (STF) di Surabaya.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik deskriptif analitis, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Manajemen zakat produktif LAZ Dompet Dhuafa dalam mendayagunakan zakat produktif pada program *Social Trust Fund* (STF) di Surabaya sudah dengan baik, dengan penerapan fungsi manajemen Perencanaan, penetapan sasaran program *Social Trust Fund* dilakukan identifikasi mulai dari rekomendasi dari perangkat desa setempat, verifikasi dari pihak STF pusat dan survey tempat tinggal calon *mustaḥiq* Pengorganisasian, Dompet Dhuafa membentuk 3 pengelola di setiap unit program *Social Trust Fund* (STF) yang dibina selama 2 tahun. Penggerakan program *Social Trust Fund* (STF) dilakukan dengan peningkatan kapasitas yang dilakukan secara kolektif di seluruh pengelola STF setiap unit. Pengawasan terhadap perkembangan Program STF, dilakukan oleh Dompet Dhuafa Jawa Timur melalui kegiatan-kegiatan sosial seperti pemberian *ta'jil* ramadhan untuk Penerima Manfaat, pembagian bingkisan lebaran dan lain sebagainya. Pemberdayaan *mustaḥiq* yang dilakukan pada Program *Social Trust Fund* (STF) pada *mustaḥiq* dilakukan melalui akad *Qarḍul Ḥasan*. Selain itu, pemberdayaan dilakukan dengan pelatihan-pelatihan yang dibuat untuk para Penerima Manfaat (*mustaḥiq*). Dengan pengawasan yang dilakukan secara berkala kepada *mustaḥiq* yang menerima dana zakat, serta dengan motivasi-motivasi yang telah diberikan oleh pengelola program, diharapkan dapat membantu *mustaḥiq* dalam mengembangkan usaha mereka. Tingkat perkembangan Penerima Manfaat dapat dilihat dari pengembalian dana (*refund*) yang mereka terima dengan akad *qarḍul ḥasan*. Jika Penerima Manfaat (*mustaḥiq*) tidak dapat mengembalikan dana secara penuh maka ia dianggap gagal memanfaatkan dana zakat tersebut dan tidak akan dikeluarkan dari daftar Penerima Manfaat STF.

Penetapan *mustaḥiq* pada Program *Social Trust Fund* (STF) seharusnya tidak hanya ditujukan kepada *mustaḥiq* yang telah mempunyai usaha saja, akan tetapi juga ditujukan kepada *mustaḥiq* yang belum mempunyai usaha. Tentunya juga dilakukan pelatihan-pelatihan *softskill* dan *hardskill* sebagai modal utama mereka mendirikan sebuah usaha. Pelatihan-pelatihan yang diberikan seharusnya dilakukan secara berkala kepada para Penerima Manfaat (*mustaḥiq*) yang telah menerima dana zakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id